

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam suatu penelitian.¹ Oleh karena itu metode penelitian membahas tentang konsep teoritis berbagai metode, kelebihan dan kelemahan yang dalam suatu karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya.² Untuk menyelesaikan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.³ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵ Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai kualitas produk dalam upaya menekan tingkat

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 6.

² *Ibid.*, hlm. 3.

³ Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 160.

⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

⁵ LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PTRemaja Rosdakarya, Bandung, 1989, hlm. 6.

kerusakan produk (studi kasus industri UD. Zavis Collection). Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian.

Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun karakteristik penelitian kualitatif antara lain: (i) berlangsung dalam latar yang alamiah (ii) peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat pengumpul data yang utama (iii) analisis datanya dilakukan secara induktif.⁶

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta, yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi. Peneliti juga mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.⁷

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Industri Konveksi UD. Zavis Collection yang berlokasi di Desa Kriyan Dukuh Kapling RT 19 RW 04, Gang Kapling Mbah Sidiq No. 135 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁸ Subyek penelitian memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subyek, informasi dalam penelitian ini adalah Bapak Muzaidi (*owner*), Bapak Umar (bagian pengawas dan produksi), Mas Muhammad Zavi (bagian pemasaran), Mbak Faza Fauziyah (karyawan), pak Aryanto (karyawan) dan Ibu Maslikah (*Customer*) di Industri Konveksi UD. Zavis Collection.

⁶ *Ibid.*, hlm.4-10.

⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 9.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 34-35.

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif, tidak berubah.⁹ Obyek dalam penelitian ini adalah Industri Konveksi UD. Zavis Collection

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi subyek penelitian ini. Alat yang digunakan yakni beberapa point pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner.¹¹

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 58.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 399.

¹¹Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, Hlm, 42.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh sumber orisinal.¹² Sumber-sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian.

Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode atau teknis pengumpulan data yang efektif mutlak diperlukan, sehingga untuk mendapatkan data yang autentik, sebagai bahan yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang utama adalah teknik *participant observation*, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi.

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselediki. Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive*

¹²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta, 2006, hlm. 59.

participation), yaitu: peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.¹³

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁴ Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono mendefinisikan wawancara atau *interview* adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁵

Adapun jenis wawancara atau *interview* yang peneliti gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, tentang kualitas produk dalam upaya menekan tingkat kerusakan pada industri konveksi UD. Zavis Collection.

Pertanyaan ditujukan kepada pemilik industri konveksi UD. Zavis Collection dan sebagian pelanggan dari industri konveksi UD. Zavis Collection. Yang di jadikan narasumber untuk mengumpulkan data-data

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 66.

¹⁴ M Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hlm. 234.

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 72.

tentang gambaran umum dan bagaimana kualitas produk pada industri konveksi UD. Zavis Collection.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, dan sebagainya. Untuk studi dokumentasi adalah dengan mendokumentasikan proses pelaksanaan produksi, dokumentasi wawancara, dan pengambilan dokumen-dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan produksi. Dokumentasi merupakan pengambilan data arsip dokumen seperti visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, daftar karyawan, serta dokumen tertulis yang dibutuhkan peneliti.

H. Uji Keabsahan Data

Data / informasi yang diukumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik-teknik berikut:

1. Triangulasi metode: jika informasi / data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu di uji dengan hasil observasi dan seterusnya.
2. Triangulasi peneliti: jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, di uji oleh anggota tim lain.
3. Triangulasi sumber: jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berada atau antara responden dan dokumentasi.
4. Triangulasi situasi: bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan dalam keadaan sendirian.
5. Triangulasi teori: apakah ada kepararelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.¹⁶

Proses triangulasi tersebut diatas dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.

¹⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2005, hlm. 78-79.

I. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor mendefinisikan sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitour question*, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap ke dua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *minitour question*, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap selection, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial dilanjutkan analisis tema.

Jadi analisis data kualitatif menurut Meles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.¹⁸

Analisa data kualitatif bersifat induktif, maksud dari analisis induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju pada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁹

Analisa data secara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus peristiwa yang kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

¹⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 145.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 293-294.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 40.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.²⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²¹

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data reduction, data display, and conclusion drawing (verification)*.²²

1. *Data reduction* (Reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.²³

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai strategi untuk mencapai kualitas produk dan bagaimana cara menekan tingkat kerusakan produk pada perusahaan industri konveksi UD. Zavis Collection, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. *Data display* atau mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989, hlm. 5.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90.

²² *Ibid.*, hlm. 91.

²³ *Ibid.*, hlm. 92.

kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁴

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵



²⁴ *Ibid.*, hlm. 95.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 99.